

LKPD



BENTUK-BENTUK INTEGRASI SOSIAL
DAN PROSES INTEGRASI SOSIAL
OLEH : ROSI ASROH

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMP N 7 SATU ATAP SUNGAISELAN
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil (1)
Mata Pelajaran/Tema/Subtema : IPS/Konflik dan Integrasi dalam kehidupan social/Bentuk-bentuk integrasi sosial
Pembelajaran : Pertemuan ke-1
Alokasi Waktu : 2 JP

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah kegiatan mengamati materi pada PPT interaktif berbasis canva peserta didik mampu menjelaskan pengertian integrasi sosial dengan benar
2. Setelah kegiatan berdiskusi dengan teman kelompoknya peserta didik mampu menganalisis bentuk integrasi normatif dengan benar
3. Setelah kegiatan berdiskusi dengan teman kelompoknya peserta didik mampu menganalisis bentuk integrasi fungsional dengan benar
4. Setelah kegiatan berdiskusi dengan teman kelompoknya peserta didik mampu menganalisis bentuk integrasi koersif dengan benar
5. Setelah kegiatan berdiskusi dengan teman kelompoknya peserta didik mampu menghubungkan bentuk integrasi sosial dengan contoh yang ada di masyarakat dengan benar
6. Setelah kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya dalam kelompok peserta didik mampu menyajikan laporan hasil mengenai bentuk-bentuk integrasi sosial dengan contoh yang ada di masyarakat dengan benar

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.Dst

A. Judul : bentuk-bentuk integrasi sosial

B. Petunjuk Belajar :

1. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk memecahkan masalah yang terdapat pada LKPD yang sudah dibagikan
2. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan
3. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

C. Alat dan Bahan (jika ada) :

1. Alat : Leptop, infokus
2. Bahan : Print out PPT, LKPD, Kertas, spidol, pulpen

D. Langkah-Langkah Kegiatan :

1. Membaca petunjuk dari sebelum menjawab LKPD
2. Kerjakan kegiatan secara berkelompok
3. Gunakan sumber buku yang relevan atau situs internet dalam mengerjakan LKPD
4. Jawablah LKPD secara terurut dan melalui diskusi kelompok sesuai dengan sumber literatur yang ada.
5. Apabila ada yang kurang jelas, segera tanyakan kepada guru.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Coba kalian jodohkan Pengertian Integrasi Sosial Menurut para ahli pada table berikut!

1

sebuah fenomena sosial yang terjadi karena adanya sebuah proses sosial

Paul B. Horton

salah satu bentuk suatu proses sosial yang dilakukan oleh berbagai pihak

Gillin

satu kesatuan masyarakat yang pada akhirnya akan membuat setiap individu memiliki satu visi dan juga misi

Soerjono Soekanto

serangkaian proses dan juga interaksi sosial terhadap semua kelompok ras dan etnis yang

Hendropuspito

**PERHATIKAN GAMBAR
BERIKUT!**

2



1. Identifikasilah bentuk integrasi social yang terjadi pada gambar disamping!
2. Bagaimana hubungan bentuk-bentuk integrasi sosial dengan contoh yang ada di masyarakat!
3. Mengapa hal itu bisa terjadi!
Isilah jawaban pada kolom yang tersedia

Figure 1 is a line graph illustrating the percentage of respondents who believe that the use of force is justified in various circumstances. The x-axis represents the percentage of respondents who believe that the use of force is justified in the given circumstance, ranging from 0% to 100%. The y-axis represents the percentage of respondents who believe that the use of force is justified in the given circumstance, ranging from 0% to 100%. The graph shows that the majority of respondents believe that the use of force is justified in all circumstances, with the highest percentage of respondents (approximately 85%) believing that the use of force is justified in all circumstances. The percentage of respondents who believe that the use of force is justified in all circumstances decreases as the percentage of respondents who believe that the use of force is justified in the given circumstance decreases. The graph also shows that the percentage of respondents who believe that the use of force is justified in all circumstances is higher than the percentage of respondents who believe that the use of force is justified in the given circumstance.

Percentage of respondents who believe that the use of force is justified in the given circumstance	Percentage of respondents who believe that the use of force is justified in the given circumstance
0%	85%
10%	80%
20%	75%
30%	70%
40%	65%
50%	60%
60%	55%
70%	50%
80%	45%
90%	40%
100%	35%

**PERHATIKAN GAMBAR
BERIKUT!**



1. Identifikasilah bentuk integrasi social yang terjadi pada gambar disamping!
2. Bagaimana hubungan bentuk-bentuk integrasi sosial dengan contoh yang ada di masyarakat
3. Mengapa hal itu bisa terjadi?
Isilah jawaban pada kolom yang tersedia

**PERHATIKAN GAMBAR
BERIKUT!**



1. Identifikasilah bentuk integrasi social yang terjadi pada gambar disamping!
2. Bagaimana hubungan bentuk-bentuk integrasi sosial dengan contoh yang ada di masyarakat!
3. Mengapa hal itu bisa terjadi?
Isilah jawaban pada kolom yang tersedia

Kunci Jawaban :

1. Gillin
Integrasi sosial merupakan sebuah fenomena sosial yang terjadi karena adanya sebuah proses sosial.
2. Soerjono Soekanto
Integrasi sosial merupakan salah satu bentuk suatu proses sosial yang dilakukan oleh berbagai pihak.
3. Hendropuspito
Integrasi sosial merupakan satu kesatuan masyarakat yang pada akhirnya akan membuat setiap individu memiliki satu visi dan juga misi.
4. Paul B. Horton
Integrasi sosial merupakan serangkaian proses dan juga interaksi sosial terhadap semua kelompok ras dan etnis yang bisa bersatu.

Analisis Gambar 1

1. Integrasi normatif
2. Integrasi normatif merupakan integrasi yang diakibatkan dari adanya kesepakatan bersama dalam menentukan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sehingga contoh integrasi normatif di Indonesia adalah penerapan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, untuk mempersatukan bangsa-bangsa di Indonesia sebagai suatu kesatuan. Pada lingkungan sehari-hari dapat kita lihat masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan baik itu perbedaan agama, suku, maupun ras.
3. Mengapa hal itu bisa terjadi!
Karena integrasi normatif merupakan bentuk yang terjadi dan ada di masyarakat, dengan adanya suatu norma yang menjadi konsensus. Dimana dengan adanya norma itu dijadikan pedoman untuk melakukan suatu proses hubungan sosial. Biasanya berisi perintah, pedoman, larangan, maupun anjuran kepada individu di masyarakat. Agar tindakan, perilaku tidak menyimpang atau selalu di jalan yang baik dan benar. Misalnya bisa kita lihat contohnya pada masyarakat Indonesia, yang terdiri atas berbagai suku, etnis, budaya, adat istiadat, keragaman bahasa, terdiri atas berbagai macam pulau pulau. Dimana dengan adanya norma yang disepakati setiap masyarakat akan hidup ajeg, damai, tentram dalam persatuan. Dan dapat mempersatukan perbedaan yang bisa membuat retak, runtuh, hilangnya integrasi atau membuat perpecahan di masyarakat.

Analisis gambar 2

1. Integrasi fungsional

2. integrasi fungsional merupakan integrasi yang terjadi akibat adanya fungsi-fungsi tertentu di dalam masyarakat. Setiap kelompok mempunyai fungsinya masing-masing, sehingga masyarakat berintegritas karena saling bergantung untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain. negara Indonesia yang bersuku-suku dapat dikategorikan berdasarkan fungsi identik mereka. Contohnya, Suku Bugis identik dengan melaut dan Suku Jawa identik dengan pertanian. Maka dimanapun suku tersebut berada maka fungsinya sebisa mungkin akan dibawa dan membentuk integrasi sosial. Contoh lain yaitu masyarakat di kota yang dipersatukan karena saling membutuhkan hasil kerja satu sama lain.
3. Mengapa hal itu bisa terjadi? akibat perbedaan kondisi geografis setiap wilayah, di mana memiliki kekayaan sumber daya alam yang berbeda-beda

Analisis gambar 3

1. Integrasi koersif
2. integrasi yang terjadi berdasarkan kekuasaan yang dimiliki penguasa, di mana adanya pihak lain (yang berkuasa atau berwenang) yang mendorong terjadinya integrasi atau dengan paksaan. Sebagai contoh untuk membubarkan massa pada kerusuhan/konflik polisi memberikan gas air mata. Selain itu untuk menertibkan pada pelanggar rambu-rambu lalu lintas polisi memberikan surat tilang.
3. Mengapa hal itu bisa terjadi? karena adanya pengaruh kekuasaan dari penguasa. Dalam hal ini penguasa menerapkan cara-cara koersif (kekerasan). Contohnya ialah penggunaan kekerasan oleh polisi saat membubarkan demonstrasi, yang merupakan wujud konflik di masyarakat